

BAB 6 : KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak yang menderita difteri di Kota Padang pada tahun 2015 hampir setengahnya memiliki status imunisasi DPT tidak lengkap, lebih dari setengahnya memiliki ibu dengan pengetahuan rendah, dan lebih dari setengahnya memiliki kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara status imunisasi DPT, pendidikan ibu dan kepadatan hunian kamar dengan kejadian difteri serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan sikap ibu terhadap kejadian difteri pada anak usia <15 tahun di Kota Padang tahun 2015.
3. Anak yang memiliki status imunisasi DPT tidak lengkap dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menderita difteri pada usia <15 tahun yaitu pendidikan ibu, sikap ibu dan kepadatan hunian kamar.
4. Pola sebaran kejadian difteri di Kota Padang tahun 2015 yaitu cenderung berkelompok atau *Clustered* pada Kecamatan Kuranji, Kecamatan Padang Timur, dan Kecamatan Utara

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang tahun 2015, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas yang memiliki kasus difteri di wilayah kerjanya dapat meningkatkan pemberian promosi kesehatan yang lebih proaktif

mengenai pentingnya imunisasi DPT, segala informasi mengenai penyakit difteri dan informasi mengenai kepadatan hunian kamar yang memenuhi syarat kesehatan agar ibu mengetahui lebih banyak hal-hal yang menyebabkan penyakit difteri dan cara penularan, cara pencegahan penyakit difteri dan cara penanggulangan yang tepat terutama di Kecamatan kuranji, Kecamatan Padang timur dan Kecamatan Utara.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Faktor penyebab kejadian difteri di Kota Padang memiliki banyak faktor sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas kejadian difteri dengan beberapa faktor lain yang lebih banyak. Penelitian ini perlu dikembangkan analisis dengan *Geografic Information Systems* yang lebih baik hingga bersifat analitik yaitu teknik *buffering* kasus.

